

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomik dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sumbawa 26 MWp Terhadap Masyarakat

Suprianto

Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar
antobalong83@gmail.com

Abstract.

One of the energies strongly needed by humans is electrical energy. Currently, Solar Power Plant (henceforth, PLTS) is a source of renewable electrical energy and widely developed since PLTS is environmentally friendly and easy to obtain, specifically for the countries are on the equator such as Indonesia. One of the PLTS with a large capacity developed by PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) in collaboration with PT. Medcopower Solar Sumbawa (PT. MPSS) and PT. Sinergi Era Cemerlang (PT. SEC) as the executor. The PLTS, with 26 MWp capacity, built in the Tongo Village area, Sekongkang District, West Sumbawa Regency, NTB. This PLTS is known as PLTS Sumbawa 26 MWp. The existence of this project definitely has a socio-economic impacts on the community, either positive or negative impacts. The qualitative data analysis results show the socio-economic effects of the PLTS Sumbawa 26 MWp development, namely increasing labor absorption; increasing Village Original Income (PADes) such as waste retribution; improvement of village infrastructure, especially places of worship, educational facilities, garbage disposal sites, and assistance for social activities; and changes in public perception in the form of social jealousy.

Keywords:

socio-economic impact; solar power plant

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu negara salah satunya sangat dipengaruhi oleh pasokan energi negara yang bersangkutan. Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumberdaya energi baik energi yang bersifat *unrenewable resources* maupun yang bersifat *renewable resources*. Selama ini, eksplorasi sumberdaya energi lebih banyak difokuskan pada energi fosil yang bersifat *unrenewable resources* sedangkan energi yang bersifat *renewable* relatif belum banyak dimanfaatkan. Kondisi ini menyebabkan ketersediaan energi fosil, khususnya minyak semakin langka yang menyebabkan Indonesia saat ini menjadi negara pengimpor minyak dan produk-produk turunannya.

Menurut Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (2009) cadangan energi minyak mentah Indonesia hanya dapat diproduksi atau akan habis dalam kurun waktu 22.99 tahun, gas selama 58.95 tahun dan batubara selama 82.01 tahun. Hasil perhitungan ini menggunakan asumsi bahwa tidak ditemukan lagi ladang-ladang baru sebagai sumber energi fosil. Cadangan energi dapat meningkat (bertahan lama) apabila ditemukan landang-ladang yang baru.

Dengan semakin menipisnya cadangan energi fosil pada satu sisi, sementara disisi lain konsumsi energi terus mengalami peningkatan menjadi ancaman terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Oleh karenanya berbagai upaya perlu dilakukan untuk mendorong pemanfaatan penggunaan energi yang efisien diiringi dengan pencarian sumber-sumber energi fosil baru secara intensif dan mengembangkan energi alternatif yang bersifat *renewable resources* (Elinur, Priyarsono, Tambunan, dan Firdaus: 2010, 98).

Salah satu energi yang sangat dibutuhkan oleh manusia saat ini adalah energi listrik. Aktivitas manusia menjadi lebih mudah dengan adanya energi listrik. Adam (2016: 29) menyebutkan sektor kelistrikan memegang peran penting dalam pembangunan suatu negara, tidak hanya sebagai sarana produksi untuk memfasilitasi pembangunan sektor-sektor ekonomi lainnya (seperti industri pengolahan, pertanian, pertambangan, pendidikan, dan kesehatan), tetapi juga sebagai faktor yang bisa memenuhi kebutuhan sosial masyarakat sehari-hari.

Saat ini pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) merupakan salah satu sumber energi listrik yang bersifat *renewable resources* dan banyak dikembangkan karena PLTS merupakan pembangkit listrik yang ramah lingkungan dan mudah diperoleh terutama di negara-negara yang berada digaris khatulistiwa seperti Indonesia. Umah (2021) menyebutkan Indonesia mempunyai potensi tenaga surya yang sangat besar mencapai 207,8 giga watt (GW), namun pemanfaatannya baru 153,8 MW atau 0,07% dari potensi yang ada (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Salah satu perusahaan yang mencoba mengembangkan PLTS adalah PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) yang membangun PLTS berkapasitas 26 MWp di wilayah Desa Tongo Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat NTB. Proyek ini dikenal dengan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sumbawa 26 MWp. Proyek ini melibatkan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) bekerjasama dengan PT. Medcopower Solar Sumbawa (PT. MPSS) dan PT. Sinergi Era Cemerlang (PT. SEC) sebagai pelaksana kegiatan dan saat ini telah memasuki tahapan

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

konstruksi panel listrik dan bangunan penunjang PLTS.

Adaya proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sumbawa 26 MWp tentunya memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar baik dampak positif maupun dampak negatif. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai dampak proyek tersebut khususnya dampak sosial ekonomi mengingat proyek ini dilaksanakan di daerah lingkaran tambang dimana masyarakatnya memiliki permasalahan yang sangat kompleks terutama terkait permasalahan sosial ekonomi.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Dampak sosial merupakan bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi pada masyarakat, baik karena kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal-hal lain di dalam masyarakat. Dampak sosial dapat ditandai dengan empat indikator, yakni perubahan sistem sosial, nilai-nilai individu dan kolektif, perilaku hubungan sosial, gaya hidup masyarakat, dan struktur masyarakat. Sedangkan dampak ekonomi terdiri dari dampak terhadap pendapatan, dampak terhadap aktivitas ekonomi, dan dampak terhadap pengeluaran (Susanto, 2020: 7).

Sementara itu Nasrah (2020: 11) menyatakan dampak sosial merupakan suatu perilaku manusia terhadap lingkungan masyarakat. Sedangkan dampak ekonomi yaitu suatu usaha yang dilakukan manusia baik secara individu atau kelompok dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain; 1) penyerapan tenaga kerja, 2) berkembangnya

struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain-lain, 3) peningkatan pendapatan masyarakat, 4) kesehatan masyarakat, 5) persepsi masyarakat, 6) penambahan penduduk dan lain sebagainya.

Penggunaan PLTS berdampak terhadap kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi dan sosial (Nugraha; Giriantari; & Kumara, 2013: 43). PLTS sangat bermanfaat bagi warga masyarakat secara keseluruhan namun belum mampu menyentuh kesejahteraan masyarakat, masih membutuhkan perjalanan waktu yang panjang untuk bisa sampai ke titik kesejahteraan tersebut. Selain membawa dampak positif seperti pertumbuhan ekonomi (*economy growth*), meningkatkan akses, aset dan kapabilitas, PLTS juga membawa dampak negatif dalam kondisi sosial masyarakat, seperti meningkatnya angka kriminalitas, adanya aktivitas prostitusi di malam hari, perubahan kebudayaan, dan adanya pemisahan kelas diantara masyarakat (Baskara dan Sulistiyo W., 2013).

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tongo Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat NTB dengan menggunakan metode kualitatif, merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Sukmadinata (2005: 60) menjelaskan penelitian kualitatif yakni penelitian untuk menjabarkan serta menganalisa baik fenomena, kejadian, kegiatan sosial, sikap kepercayaan, pandangan, serta pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara dalam dan terbuka

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

pada berbagai tanggapan, mencoba mendorong orang untuk mengemukakan berbagai pikiran mereka tentang suatu topik tanpa memberikan banyak pedoman atau arahan pada mereka (Perreault dan McCarthy, 2006: 176).

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yang merupakan keterwakilan dari berbagai masyarakat yaitu aparat pemerintah, tokoh agama, tokoh pemuda, masyarakat umum, dan pihak perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dalam kajian ini dilakukan secara induktif, yaitu analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dalam proses siklus. Metode analisis data yang digunakan yakni Analisis Interaktif dari Miles & Huberman (1992: 16). Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diketahui dampak sosial ekonomi pembangunan PLTS Sumbawa 26 MWp terhadap masyarakat dapat dikelompokkan sebagai berikut: 1) Penyerapan Tenaga Kerja; 2) Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes); 3) Pebaikan Infrastruktur Desa dan Bantuan Sosial Lainnya; dan 4) Perubahan Persepsi Masyarakat.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi utama yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas produksinya. Meskipun saat ini merupakan era teknologi, namun tenaga kerja manusia masih tetap dibutuhkan. Saat ini PT. Synergy Era Cemerlang selaku partner PT. Medco Power Solar Sumbawa (PT. MPSS) sebagai pelaksana dalam pembangunan PLTS

Sumbawa 26 MWp telah mempekerjakan sebanyak 142 orang tenaga kerja. Dengan demikian maka pada periode Juni-Agustus 2021 terdapat peningkatan jumlah tenaga kerja sebanyak 76 orang dari periode sebelumnya yang berjumlah 66 orang tenaga kerja baik tenaga kerja lokal maupun eksternal. Tenaga kerja lokal berasal dari wilayah Provinsi NTB termasuk Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat sedangkan tenaga kerja eksternal berasal dari luar wilayah tersebut. Dari 142 orang tenaga kerja yang bekerja di PLTS Sumbawa 26 MWp saat ini tercatat sebanyak 119 (84%) tenaga kerja lokal NTB dan 23 orang (16%) tenaga eksternal yang berasal dari luar NTB.

Sementara itu, dari 119 orang (84%) tenaga kerja lokal NTB ini terdapat 71 orang atau sekitar 60 % pekerja saat ini yang berasal dari Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) dan 48 orang atau sekitar 40 % berasal dari daerah lain di NTB. Dari 71 orang tenaga kerja KSB terdapat 70 orang atau sekitar 99 % berasal dari Kecamatan Sekongkang dan 1 orang atau sekitar 1 % berasal dari kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Maluk. Jika diperinci lebih lanjut dari 70 orang tenaga kerja Kecamatan Sekongkang terdapat 47 orang atau sekitar 47 % tenaga kerja dari Desa Tongo, 15 orang atau sekitar 21 % dari Desa Aikangkung, dan 8 orang atau sekitar 12 % dari Desa Tatar. Dari 70 orang tenaga kerja Kecamatan Sekongkang tersebut terdiri dari 68 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Dari 70 orang pekerja lokal yang berasal dari Kecamatan Sekongkang terdapat sekitar 13 orang (19%) berstatus tenaga kerja kategori skill dan sisanya sekitar 57 orang (81%) berstatus tenaga kerja nonskill.

Jika dilihat dari perkembangan penerimaan tenaga kerja, diketahui selama tahun 2021 terjadi peningkatan penerimaan tenaga kerja lokal khususnya dari Kecamatan

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Sekongkang yang sebelumnya berjumlah 22 orang (33,33 %) menjadi 70 orang (33,33 %) dari total tenaga kerja yang ada. Hal ini sejalan dengan keinginan masyarakat dimana mereka menginginkan agar tenaga kerja lokal lebih diprioritaskan untuk bekerja di proyek PLTS Sumbawa 26 MWp. Namun demikian, prosentase ini tentunya juga disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, spesifikasi teknis dan keterampilan pekerja yang tersedia. Perusahaan telah berupaya untuk mengakomodir keterlibatan tenaga kerja lokal yang sesuai dengan spesifikasi keahlian yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan tanggapan masyarakat mengenai rekrutmen tenaga kerja oleh perusahaan yang tetap memprioritaskan tenaga kerja lokal dan ada peningkatan persepsi masyarakat yang sangat setuju mengenai rekrutmen tenaga kerja lokal oleh perusahaan yang mencapai 63%, sedangkan periode sebelumnya sebesar 57%.

Jumlah tenaga kerja lokal yang direkrut memungkinkan akan mengalami peningkatan secara bertahap seiring dengan meningkatnya aktifitas kegiatan konstruksi perusahaan yaitu tahapan konstruksi bangunan utama dan penunjang PLTS Sumbawa 26 MWp itu sendiri serta kegiatan operasional PLTS Sumbawa 26 MWp yang direncanakan mulai beroperasi di tahun 2022.

Proses pembangunan khususnya tahapan konstruksi awal PLTS Sumbawa 26 MWp ini diakui masyarakat telah menyerap tenaga kerja dari berbagai wilayah khususnya Desa Tongo sehingga bisa mengakomodir dan sekaligus juga menekan angka pengangguran di Desa Tongo. Berdasarkan informasi dari wawancara dengan masyarakat bahwa sejak peralihan PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) menjadi PT. AMNT relatif banyak terjadi perubahan dalam hal ketenagakerjaan yang berdampak pada menurunnya angka atau jumlah

pengangguran di Desa Tongo. Oleh karena itu adanya proyek PLTS Sumbawa 26 MWp ini telah membantu membuka peluang kerja bagi masyarakat Desa Tongo dan desa sekitarnya. Hasil observasi lapangan juga menunjukkan adanya rekrutmen tenaga kerja baru Desa Tongo pada periode Juni-Agustus 2021 yang sebelumnya mereka belum bekerja atau masih menganggur akibat pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal ini juga didukung oleh keterangan yang diberikan oleh beberapa informan bahwa proyek PLTS Sumbawa 26 MWp telah memberikan dampak terhadap pemberdayaan masyarakat yang terbukti dengan banyaknya masyarakat yang bisa bekerja di kegiatan proyek PLTS Sumbawa 26 MWp.

Selain penyerapan tenaga kerja, pembangunan PLTS Sumbawa 26 MWp juga berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Tongo. Hal ini terwujud dari adanya pengalokasian dana Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu bentuk komitmen bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap komunitas atau masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Dalam hal ini PT. Synergy Era Cemerlang memberikan kontribusi berupa dana retribusi pembuangan sampah domestik, akar dan ranting pohon hasil proses *land clearing* perusahaan di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Desa Tongo sebesar Rp.5.000,- per retase. Kewajiban pembayaran retribusi ini sesuai dengan Surat Kepala Desa Tongo Tertanggal 08 Desember 2020, Nomor: 005/663/DT/XII/2020 tentang pemberian izin kepada PT. Synergy Era Cemerlang untuk membuang sampah di TPS Desa Tongo. Rata-rata jumlah retase pembuangan sampah domestik sebanyak 8 kali per bulan. Dengan demikian maka PADes yang diterima oleh

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Desa Tongo kurang lebih Rp.40.000,- per bulan khusus untuk sampah domestik. Pada periode Juni-Agustus 2021 ini ada penambahan PADes Desa Tongo sebesar Rp.95.000,- sebagai kompensasi pembuangan sampah organik dan non organik yang dibuang ke TPS sebanyak 19 retase. Jumlah PADes yang diterima Desa Tongo ini sangat dimungkinkan akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya aktifitas perusahaan mengingat aktifitas pembangunan PLTS Sumbawa 26 MWp saat ini masih pada tahap awal konstruksi.

Dampak sosial ekonomi lainnya yakni perbaikan infrastruktur desa dan bantuan sosial lainnya. Adanya PT. Synergy Era Cemerlang turut andil memberikan kontribusi kepada pemerintah Desa Tongo dalam perbaikan infrastruktur desa maupun bantuan sosial lainnya melalui pemberian dana Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR). Berbagai bentuk CSR telah disalurkan oleh PT. Synergy Era Cemerlang meliputi: perbaikan tempat pembuangan sampah desa, donasi untuk partisipasi HUT Ke-3 Kodim 1628/Sumbawa Barat, donasi untuk partisipasi Apel Dansat jajaran Korem 162 / Wira Bhakti (NTB) di wilayah Kodim 1628/KSB, penyelesaian ruang belajar Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum (berupa 15 Sak Semen), donasi untuk partisipasi rehab Kantor Koramil Sekongkang, donasi untuk konsumsi Panitia Pelaksanaan Vaksinasi di Desa Tongo, donasi untuk konsumsi klub sepak bola Tongo FC, donasi untuk konsumsi klub sepak bola Sejorong FC, donasi untuk konsumsi dan jersey untuk Turnamen Sepak Bola 17 Agustus, dan donasi untuk renovasi Masjid Nurul Imam Dusun Sejorong (25 dus keramik). Selain kegiatan tersebut di atas, pada periode sebelumnya PT. Synergy Era Cemerlang juga telah mengalokasikan CSR

dalam bentuk bantuan perluasan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah Desa Tongo dan pembangunan Pos Pengamanan (Pos Jaga), bantuan kepada lembaga pendidikan yang ada di Desa Tongo dan dipergunakan untuk perbaikan infrastruktur lembaga pendidikan tersebut yaitu Pondok Pesantren Al-Furqon dan Pondok Pesantren Mambaul Ulum.

Dampak lainnya yang muncul akibat pembangunan PLTS Sumbawa 26 MWp yaitu Perubahan Persepsi Masyarakat. Selain dampak positif, pembangunan PLTS Sumbawa 26 MWp juga memiliki dampak negatif berupa perubahan persepsi masyarakat terutama kecemburuan sosial di tengah masyarakat. Berdasarkan hasil triangulasi diketahui bahwa kecemburuan sosial terjadi berkaitan rekrutmen tenaga kerja. Masyarakat merasa sedikit kecewa karena tenaga kerja lokal hanya menempati posisi sebagai tenaga kerja non skill sedangkan tenaga kerja skill ditempati oleh tenaga kerja luar. Masyarakat menginginkan agar ada tenaga kerja desa Tongo yang menempati posisi atau jabatan yang lebih tinggi di dalam perusahaan karena dari segi pengalaman, tenaga kerja lokal tidak kalah dibandingkan dengan tenaga kerja luar. Namun mereka tetap bersyukur dengan pembangunan PLTS Sumbawa 26 MWp karena ada anggota masyarakat mereka yang ikut bekerja di perusahaan dan mereka sangat mengharapkan agar perusahaan dan pembangunan PLTS Sumbawa 26 MWp dapat terus berkembang. Selain isu tersebut, terdapat pula isu lainnya yaitu keinginan pemerintah Desa Tongo untuk melakukan renegotiasi atau komunikasi ulang terkait retribusi sampah untuk sampah jenis lain (selain sampah berupa ranting, dahan, dan daun).

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dampak sosial ekonomi pembangunan PLTS Sumbawa 26 MWp terhadap masyarakat yakni 1) peningkatan penyerapan tenaga kerja; 2) peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) dalam bentuk retribusi sampah; 3) Pebaikan infrastruktur desa terutama tempat ibadah, sarana pendidikan, tempat pembangunan sampah, dan bantuan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan; dan 4) perubahan persepsi masyarakat dalam bentuk kecemburuan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Latif. (2016). Dinamika Sektor Kelistrikan Di Indonesia: Kebutuhan Dan Performa Penyediaan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, Vol. 24 No. 1, 2016, hlm. 29-41.*
- Baskara, Yanuar Triaji & Derajad Sulistyow. (2013). Dampak Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terhadap Masyarakat Pesisir (Studi kasus di Pantai Krakal, Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta). <http://etd.repository.ugm.ac.id>.
- Elinur; D.S. Priyarsono; Mangara Tambunan; dan Muhammad Firdaus. (2010). Perkembangan Konsumsi Dan Penyediaan Energi Dalam Perekonomian Indonesia. *Volume 2, Nomor 1, Desember 2010 ISSN 2087 - 409X Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE), hlm.98.*
- Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral. (2009). *Handbook of Energy and Economic Statistic of Indonesia. Center for Data and Information on Energy and Mineral Resources.*
- Ministry Energy and Mineral Resources, Jakarta.
- Kurniawan, Wawan. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal, Journal4 (4), 2015, hlm. 445.*
- Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nasrah. (2020). *Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata Lappa Laona Kabupaten Barru*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nugraha, I M Aditya, I A D Giriantari, I N Satya Kumara. (2013). *Studi Dampak Ekonomi Dan Sosial Plts Sebagai Listrik Pedesaan Terhadap Masyarakat Desa Ban Kubu Karangasem*. Prosiding Conference on Smart-Green Technology in Electrical and Information Systems Bali, 14-15 November 2013.
- Perreault, William D. and E. Jerome McCarthy. (2006). *Essentials of Marketing: A Global-Managerial Approach, Tenth Edition*, New York: McGraw-Hill.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto, Happy. (2020). Analisis Dampak Sosial Ekonomi dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kabupaten Kulonprogo. *Majalah Ilmiah Bijak Vol. 17, No. 1, Maret 2020, hlm, 1-9.*
- Umah, Anisatul. (2021). Simak, Ini Dia 2 Proyek PLTS Terbesar RI. <https://www.cnbcindonesia.com/news>